

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa (Satori & Komariah, 2013). Pengertian lain menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) di mana peneliti tidak perlu berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati (Samiaji Sarosa, 2012, hlm. 7). Metode-metode penelitian dalam pendekatan kualitatif sering digunakan untuk melihat lebih dalam suatu fenomena sosial termasuk di dalamnya kajian terhadap ilmu pendidikan, manajemen dan administrasi bisnis, kebijakan publik, pembangunan atau ilmu hukum.

Peneliti mengambil fenomena kurangnya peran organisasi remaja masjid dalam meningkatkan pendidikan keagamaan di masyarakat, dengan mengambil studi kasus ikatan remaja masjid Al-Karim, peneliti melakukan pengamatan dan observasi lingkungan masjid Al-Karim untuk mendapatkan beberapa data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.2 Ruang lingkup (Fokus Penelitian)

Sugiono (2013, hlm 207) peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Dalam penelitian kualitatif, penentuan focus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (Lapangan).

Batasan yang diperoleh adalah:

1. Proses pengembangan organisasi melalui kegiatan keagamaan di IREMA AL-KARIM (Ikatan Remaja Masjid Al-Karim).
2. Bentuk partisipasi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan di IREMA AL-KARIM (Ikatan Remaja Masjid Al-Karim).

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut (Arikunto, 2016) memberikan batasan subjek penelitian sebagai orang, tempat, atau benda, data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis, karena pada subjek penelitian itulah tentang variabel yang penelitian amati. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian atau disebut dengan informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Tabel 1. Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Inisial
1.	Ust. Moch Enoh K	Ketua DKM/Pembina IREMA	UST
2.	Sri Rahayu	Anggota IREMA	SR
3.	Elsa Trisnawati	Anggota IREMA	ET
4.	Ida Royani	Masyarakat	IR
5.	Santi Rosdiana	Masyarakat	SR

(Sumber: peneliti, 2023)

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018) Adapun objek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti adalah Pengembangan organisasi remaja masjid dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan di masyarakat.

3.4 Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

3.4.1 Sumber Data Primer

Menurut sugiyono (2018:456) Data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang di dapat dari informan mengenai topic penelitian sebagai data primer.

3.4.2 Sumber Data skunder

Menurut sugiyono (2018:456) Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

1) Observasi

Menurut Sugiono (2018:229) menjelaskan observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek yang lain.

2) Wawancara

Menurut Yusuf (2014:372) wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mensintesisikannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain. Teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan. Tahap pertama adalah tahap pengumpulan data, tahap kedua adalah tahap reduksi data, tahap ketiga adalah tahap display data, dan tahap keempat adalah tahap verifikasi.

1) Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan di akhir penelitian. Bahkan (Creswell, 2008) menyarankan bahwa peneliti kualitatif sebaiknya sudah berpikir dan melakukan analisis ketika penelitian kualitatif baru dimulai. Dalam penelitian ini, penulis mulai melakukan pengumpulan data dengan studi pendahuluan ke organisasi dengan mewawancarai Anggota Irema Al-Karim.

2) Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

3) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *table*, *grafik*, *flowchart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui data tersebut maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249).

4) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Menurut (Moleong, 2018), langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan, tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian pengumpulan data penyajian data reduksi data penarikan kesimpulan hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan, dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data. Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.
3. Tahap Analisis Data, pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan secara bertahap mulai dari proses survei lapangan dengan melakukan pengamatan dan observasi kepada Ikatan Remaja Masjid Al-Karim Kelurahan Indihiang Kota Tasikmalaya. Waktu yang dibutuhkan dalam proses penelitian dengan target kurang lebih 8 bulan mulai dari Januari Tahun 2023- Agustus Tahun 2023.

Tabel 2. Waktu Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Pengamatan dan Observasi								
2.	Tahap Penyusunan Proposal								
3.	Tahap Perijinan								
4.	Tahap Pengumpulan Data								
5.	Tahap Analisa Data								
6.	Tahap Penyusunan Laporan								
7.	Ujian Proposal								
8.	Sidang Skripsi								

(Sumber:Peneliti, 2023)

3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Masjid Al-Karim, Kampung Garunggang RT. 004 RW.009, Kelurahan Indihiang, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya. Wilayah ini berada dilingkungan Masjid Al-Karim, yang berdampak langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan Ikatan Remaja Masjid Al-Karim. Adapun tempat yang menjadi objek penelitian ini adalah Ikatan Remaja Masjid Al-Karim, yang beralamat di Kampung Garunggang RT.004 RW.009, Kelurahan Indihiang, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya.